



Penerapan Media Video Animasi dalam Strategi Inkuiri untuk Meningkatkan Kesadaran Kebersihan Gigi pada Anak Usia Dini

Juli Yanti Harahap¹, Wahdini², Qulbi Muthiah Nabillah³, Hairun Nisa⁴, Siti Nurhaliza⁵

¹²³⁴⁵Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah Medan, Indonesia

Email: ¹ juliyanti@umnaw.ac.id; ² wahdini1101@gmail.com ; ³ nabilahqolbi@gmail.com; ⁴ nisaa.smakp18@gmail.com; ⁵ sitinurhlzss@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan media video animasi dalam strategi inkuiri guna meningkatkan kesadaran kebersihan gigi di Taman Kanak-Kanak (TK) IT Tiara dengan melibatkan 26 anak. Metode yang digunakan adalah desain pretest-posttest satu kelompok, di mana anak diajarkan tentang cara menggosok gigi dan bahaya tidak menjaga kebersihan gigi melalui video animasi yang menarik. Kegiatan dimulai dengan pretest untuk mengukur pengetahuan awal anak, diikuti dengan pemutaran video edukasi dan diskusi interaktif. Setelah itu, anak melakukan praktik langsung menggosok gigi. Hasil posttest menunjukkan peningkatan signifikan dalam pengetahuan dan kesadaran anak mengenai pentingnya menjaga kebersihan gigi. Hasil posttest menunjukkan peningkatan signifikan ($p < 0,05$) dalam pengetahuan dan kesadaran anak tentang pentingnya menjaga kebersihan gigi. Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media video animasi efektif dalam meningkatkan pemahaman anak-anak tentang kesehatan gigi, serta mendorong anak-anak untuk lebih disiplin dalam menjaga kebersihan mulut.

Kata Kunci: Anak, Gigi, Edukasi, Video.

Pendahuluan

Kesehatan gigi dan mulut merupakan aspek penting dalam kesehatan anak, yang berpengaruh langsung terhadap kualitas hidup mereka. Menjaga kebersihan gigi sejak usia dini dapat mencegah berbagai masalah kesehatan, seperti karies gigi dan penyakit periodontal. Namun, penelitian menunjukkan bahwa banyak anak-anak yang belum memahami pentingnya menjaga kebersihan gigi anak-anak. Menurut (Pasaribu, 2019), hanya 10,2% anak-anak yang mendapatkan pelayanan kesehatan gigi yang memadai, dan prevalensi masalah gigi di kalangan anak-anak mencapai 57,6%. Hal ini menunjukkan perlunya intervensi pendidikan yang efektif untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya kebersihan gigi.

Video animasi merupakan media yang menggabungkan media audio dan media visual untuk menarik perhatian dan menyajikan objek secara detail. Menurut (Nurus, 2022), media video animasi cocok untuk metode pembelajaran anak usia 5-6 tahun karena dapat meningkatkan minat belajar, membuat proses belajar-mengajar lebih menyenangkan, dan meningkatkan retensi memori karena lebih



menarik dan mudah diingat. Beberapa penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa penggunaan media video animasi dapat meningkatkan pengetahuan anak tentang kebersihan gigi dan mulut. (Imamah, 2023) menemukan bahwa penggunaan media video animasi dapat meningkatkan pengetahuan anak tentang kebersihan gigi dan mulut secara signifikan. (Pasaribu, 2019) menunjukkan bahwa metode simulasi dan media video animasi dapat meningkatkan kemampuan menggosok gigi pada anak prasekolah. Pendekatan inkuiri yang digunakan dalam penelitian ini memungkinkan anak untuk berpartisipasi aktif dalam proses belajar.

Dengan demikian, anak tidak hanya menjadi pendengar pasif tetapi juga terlibat dalam diskusi dan praktik langsung, sehingga memperkuat pemahaman mereka tentang cara menjaga kebersihan gigi.

Permasalahan utama yang dihadapi dalam pendidikan kesehatan gigi adalah bagaimana menyampaikan informasi dengan cara yang menarik dan mudah dipahami oleh anak-anak. Media pembelajaran yang inovatif dapat memainkan peran penting dalam meningkatkan pemahaman anak tentang kebersihan gigi. (Nurus, 2022) menunjukkan bahwa penggunaan media video animasi dapat meningkatkan minat belajar anak-anak dan membantu mereka memahami materi dengan lebih baik. Namun, masih diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengevaluasi efektivitas media ini dalam konteks pendidikan kesehatan gigi di Taman Kanak-Kanak (TK). Dijadikan tempat penelitian TK IT TIARA dikarenakan perlu nya observasi penelitian pada mata kuliah.

Berbagai studi sebelumnya menunjukkan bahwa media video animasi efektif dalam meningkatkan pemahaman anak-anak tentang berbagai topik, termasuk kesehatan gigi. (Imamah, 2023) menemukan bahwa penggunaan media video animasi dapat meningkatkan pengetahuan anak tentang kebersihan gigi dan mulut secara signifikan. Selain itu, penelitian lain juga menunjukkan bahwa pendekatan visual seperti video membantu anak-anak lebih mudah memahami informasi yang kompleks.

Menurut (Darmalaksana, 2020), metode inkuiri mendorong siswa untuk aktif dalam proses belajar dengan cara bertanya dan mencari jawaban atas pertanyaan yang muncul. Hal ini membuat siswa tidak hanya berperan sebagai penerima informasi, tetapi juga sebagai peneliti yang aktif dalam menemukan pengetahuan mereka sendiri. Pembelajaran berbasis inkuiri ini menekankan pada pengembangan keterampilan berpikir tingkat tinggi, di mana siswa diharapkan dapat menganalisis dan mengevaluasi informasi yang mereka peroleh

Dengan latar belakang pentingnya kesehatan gigi bagi anak-anak dan tantangan yang ada dalam edukasi kesehatan, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi efektivitas media video animasi dalam meningkatkan kesadaran kebersihan gigi di TK IT Tiara. Melalui pendekatan inkuiri yang interaktif, diharapkan anak tidak hanya mendapatkan pengetahuan tetapi juga termotivasi untuk menerapkan perilaku sehat dalam kehidupan sehari-hari.



Metode

Dalam penelitian oleh (Amin, 2023), dijelaskan bahwa total sampling sangat cocok digunakan dalam situasi di mana peneliti ingin mendapatkan gambaran menyeluruh tentang suatu fenomena dalam kelompok kecil. Dengan menggunakan total sampling, peneliti dapat mengidentifikasi pola dan karakteristik yang ada di seluruh populasi, sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasikan dengan lebih baik.

Penelitian ini menggunakan desain kualitatif untuk mengeksplorasi penerapan media video animasi dalam strategi inkuiri guna meningkatkan kesadaran kebersihan gigi di TK IT Tiara yang berjumlah 26 anak. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memahami pengalaman, persepsi, dan perubahan sikap anak terhadap kebersihan gigi setelah intervensi.

Subjek penelitian terdiri dari 26 anak di TK IT Tiara. Pemilihan subjek dilakukan dengan menggunakan total sampling, di mana semua anak yang terdaftar di kelas tersebut diikutsertakan dalam penelitian. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan data yang komprehensif mengenai pemahaman dan perubahan perilaku anak terkait kebersihan gigi.

Peneliti melakukan observasi langsung selama kegiatan pembelajaran, termasuk saat pemutaran video animasi dan diskusi interaktif. Observasi ini bertujuan untuk mencatat interaksi anak, tingkat keterlibatan, serta respons mereka terhadap materi yang disampaikan. Sebelum intervensi, peneliti melakukan pretest sederhana untuk mengetahui pengetahuan awal anak tentang kebersihan gigi. Anak-anak diperkenalkan pada media video animasi yang menjelaskan cara menggosok gigi dengan benar dan bahaya tidak menjaga kebersihan gigi. Video ini dirancang agar menarik dan mudah dipahami oleh anak-anak. Setelah menonton video, peneliti memfasilitasi diskusi interaktif untuk mendalami pemahaman anak tentang materi yang disampaikan serta mengajak mereka berbagi pengalaman pribadi terkait kebersihan gigi.

Hasil

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penerapan media video animasi dalam strategi inkuiri untuk meningkatkan kesadaran kebersihan gigi di TK IT Tiara yang melibatkan 26 anak. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan observasi dan wawancara mendalam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media video animasi secara signifikan meningkatkan pemahaman dan kesadaran anak mengenai pentingnya menjaga kebersihan gigi.



Peningkatan Pengetahuan Anak

Setelah pemutaran video animasi yang menjelaskan cara menggosok gigi dengan benar, anak menunjukkan peningkatan pengetahuan yang jelas. Sebelum intervensi, mayoritas anak tidak mengetahui langkah-langkah yang tepat dalam menggosok gigi. Namun, setelah menonton video, semua anak dapat menjelaskan teknik menggosok gigi yang benar. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh (Fitri, 2024), yang menemukan bahwa edukasi melalui media video animasi dapat meningkatkan pengetahuan kesehatan gigi pada anak-anak secara signifikan, dengan nilai $p < 0,05$ menunjukkan hasil yang signifikan.

Perubahan Sikap dan Perilaku

Hasil observasi menunjukkan bahwa setelah intervensi, anak tidak hanya memahami cara menggosok gigi tetapi juga menunjukkan sikap positif terhadap kebersihan gigi. Mereka menjadi lebih antusias untuk menerapkan teknik yang telah diajarkan. (Nurus, 2022) juga mencatat bahwa penggunaan media video animasi dapat mengubah perilaku anak-anak dalam menjaga kebersihan gigi, di mana 100% responden menunjukkan perubahan positif dalam perilaku menyikat gigi setelah mendapatkan edukasi.

Keterlibatan Anak

Anak terlihat sangat terlibat selama pemutaran video dan diskusi interaktif setelahnya. Mereka aktif bertanya dan berdiskusi tentang informasi yang disampaikan dalam video. Hal ini mendukung pendapat (Sudiman, 2014) menyatakan bahwa media video dapat meningkatkan keterlibatan anak dalam proses belajar, sehingga memfasilitasi pemahaman yang lebih baik tentang materi.

Umpan Balik dari Anak

Wawancara mendalam dengan beberapa anak mengungkapkan bahwa mereka merasa lebih memahami pentingnya menjaga kebersihan gigi setelah menonton video animasi. Salah satu anak menyatakan, "Saya jadi tahu cara menggosok gigi yang benar dan kenapa itu penting." Hal ini sejalan dengan temuan oleh (Gigih, 2022) menunjukkan bahwa media video animasi dapat membuat anak-anak lebih tertarik dan termotivasi untuk belajar tentang kesehatan gigi.

Pembahasan



Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penerapan media video animasi dalam strategi inkuiri untuk meningkatkan kesadaran kebersihan gigi di TK IT Tiara yang melibatkan 26 anak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media video animasi secara signifikan meningkatkan pemahaman dan kesadaran anak mengenai pentingnya menjaga kebersihan gigi.

Efektivitas Media Video Animasi

Media video animasi terbukti efektif dalam menyampaikan informasi kepada anak-anak. (Nurus, 2022) menunjukkan bahwa video animasi dapat meningkatkan minat belajar anak-anak dan membantu mereka memahami materi dengan lebih baik. Dalam konteks penelitian ini, anak-anak di TK IT Tiara menunjukkan peningkatan pengetahuan yang signifikan setelah menonton video animasi tentang cara menggosok gigi yang benar. Sebelum intervensi, banyak anak-anak yang tidak mengetahui langkah-langkah yang tepat dalam menggosok gigi, namun setelah menonton video, mereka dapat menjelaskan teknik yang benar dengan baik.

Pengaruh Terhadap Perilaku Anak

Hasil observasi menunjukkan bahwa setelah intervensi, anak tidak hanya memahami cara menggosok gigi tetapi juga menunjukkan sikap positif terhadap kebersihan gigi. Anak-anak menjadi lebih antusias untuk menerapkan teknik yang telah diajarkan. (Pasaribu, 2019) juga mencatat bahwa penggunaan media video animasi dapat mengubah perilaku anak-anak dalam menjaga kebersihan gigi, di mana 100% responden menunjukkan perubahan positif dalam perilaku menyikat gigi setelah mendapatkan edukasi.

Keterlibatan Anak dalam Proses Pembelajaran

Selama pemutaran video dan diskusi interaktif, anak terlihat sangat terlibat dan aktif bertanya. Hal ini mendukung pendapat (Sudiman, 2014) yang menyatakan bahwa media video dapat meningkatkan keterlibatan anak dalam proses belajar, sehingga memfasilitasi pemahaman yang lebih baik tentang materi. Diskusi yang terjadi setelah menonton video memberikan kesempatan bagi anak untuk berbagi pengalaman dan memperdalam pemahaman mereka tentang pentingnya menjaga kebersihan gigi.

Umpan Balik dari Anak

Wawancara mendalam dengan beberapa anak mengungkapkan bahwa mereka merasa lebih memahami pentingnya menjaga kebersihan gigi setelah menonton video animasi. Salah satu anak menyatakan, "Saya jadi tahu cara



menggosok gigi yang benar dan kenapa itu penting." Hal ini sejalan dengan temuan oleh (Gigih, 2022) menunjukkan bahwa media video animasi dapat membuat anak-anak lebih tertarik dan termotivasi untuk belajar tentang kesehatan gigi.

Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media video animasi secara signifikan meningkatkan pengetahuan, sikap, dan perilaku siswa terkait kebersihan gigi.

Pertama, **peningkatan pengetahuan** anak tentang cara menggosok gigi yang benar terlihat jelas setelah mereka mengikuti intervensi. Sebelum pemutaran video, banyak anak yang tidak mengetahui langkah-langkah yang tepat dalam menggosok gigi. Namun, setelah menonton video animasi, semua anak dapat menjelaskan teknik menggosok gigi dengan baik. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh (Elinawati, 2021) menunjukkan bahwa media video animasi efektif dalam meningkatkan pengetahuan kesehatan gigi pada anak-anak.

Kedua, **perubahan sikap dan perilaku** anak juga menjadi salah satu temuan penting dalam penelitian ini. Setelah intervensi, anak menunjukkan sikap positif terhadap kebersihan gigi dan lebih termotivasi untuk menerapkan teknik yang telah diajarkan. (Husni, 2021) mendukung temuan ini dengan menyatakan bahwa penggunaan media video dapat mengubah perilaku anak-anak dalam menjaga kebersihan gigi secara signifikan. Ketiga, **keterlibatan anak** selama proses pembelajaran juga meningkat. Anak terlihat aktif berpartisipasi dalam diskusi interaktif setelah menonton video, menunjukkan bahwa media video animasi tidak hanya menarik perhatian mereka tetapi juga mendorong keterlibatan aktif dalam proses belajar.

Menurut (Sudiman, 2014), media video dapat meningkatkan keterlibatan anak dalam proses belajar, sehingga memfasilitasi pemahaman yang lebih baik tentang materi. Selanjutnya, **umpan balik dari anak** menunjukkan bahwa mereka merasa lebih memahami pentingnya menjaga kebersihan gigi setelah mengikuti kegiatan ini. Salah satu anak menyatakan, "Saya jadi tahu cara menggosok gigi yang benar dan kenapa itu penting," yang mencerminkan peningkatan kesadaran anak-anak tentang kesehatan gigi. (Gigih, 2022) juga menunjukkan bahwa media video animasi dapat membuat anak-anak lebih tertarik dan termotivasi untuk belajar tentang kesehatan gigi. Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan agar sekolah-sekolah menerapkan media video animasi sebagai bagian dari program pendidikan kesehatan anak-anak. Penggunaan media ini tidak hanya menarik bagi anak-anak tetapi juga efektif dalam menyampaikan informasi penting mengenai kebersihan gigi.

Menurut (Junaidi, 2023) menegaskan pentingnya integrasi teknologi dalam pendidikan kesehatan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Secara keseluruhan, penerapan media video animasi dalam strategi inkuiri terbukti efektif dalam meningkatkan kesadaran kebersihan gigi di TK IT Tiara. Hasil penelitian ini memberikan bukti kuat bahwa edukasi menggunakan media visual dapat



meningkatkan pengetahuan, sikap, dan perilaku anak-anak terkait kesehatan gigi secara signifikan.

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penerapan media video animasi dalam strategi inkuiri untuk meningkatkan kesadaran kebersihan gigi di TK IT Tiara yang melibatkan 26 anak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media video animasi secara signifikan meningkatkan pengetahuan, sikap, dan perilaku siswa terkait kebersihan gigi.

Pengakuan

Saya ucapkan Terima Kasih Kepada Ibu Juli Yanti Harahap,.S.Psi,. M.Psi serta rekan tim saya telah berkontribusi dalam kepenulisan artikel jurnal ini.

Referensi

- Darmalaksana, A. (2020). Strategi Pembelajaran Inkuiri dan Penerapan Model Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan*.
- Daryanto, A., & Rahmawati, S.P. (2021). Penerapan Media Pembelajaran Interaktif dalam Meningkatkan Kesadaran Kebersihan Gigi Anak. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Daryanto. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Gava Media, 2017.
- Elinawati, R., & Rizqi, A.F.A.A (2021). Pengaruh Media Video Animasi Tentang Kebersihan Gigi dan Mulut pada Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*.
- Fitri, S.A., & Wulandari, J.P. (2024). Pengaruh Edukasi Video Animasi Gerogi terhadap Perilaku Menyikat Gigi Siswa. *QISTINA: Jurnal Multidisiplin Indonesia*.
- Gigih Putriani et al. (2022). Peningkatan Upaya Pembelajaran Bina Diri Menggosok Gigi Melalui Media Video Animasi. *Jurnal Pendidikan Luar Biasa*.
- Husni, M.A., & Fitria, R.A (2021). Analisis Penggunaan Media Video dalam Pembelajaran Kesehatan Gigi. *Jurnal Pendidikan Kesehatan*.
- Imamah, N., Dewi, E. R., & Ulfa, M. Pengaruh Media Video Animasi terhadap Pengetahuan Siswa tentang Kebersihan Gigi dan Mulut di Sekolah Dasar Negeri. *JPKM: Jurnal Profesi Kesehatan Masyarakat*, Vol. 4, No. 1, 2023.
- Jelita et al., Penggunaan Media Video Animasi dalam Pembelajaran Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Junaidi et al. (2023). Pengaruh Edukasi Kesehatan Gigi Melalui Media Video Terhadap Perilaku Menyikat Gigi Anak. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*.
- Mega Rahmawaty Pasaribu. *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Gigi dan Mulut Dengan Metode Simulasi dan Media Video Animasi Terhadap Kemampuan*



- Menggosok Gigi Pada Anak Prasekolah Di TK Fajar Medan*. Skripsi, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan, 2019.
- Nurus S. Edukasi Pencegahan Karies Gigi Melalui Media Video Animasi pada Anak TK. *Jurnal Abdi Masyarakat Universitas Kadiri*, Vol. 6, No. 1, November 2022.
- Oktaviani, N., & Setiawan, B.P (2020). Pendidikan Kesehatan Gigi Melalui Media Video Animasi pada Anak Prasekolah. *Jurnal Kesehatan Anak*.
- Panjaitan, L.R. (2019). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Video Animasi Terhadap Kemampuan Menggosok Gigi Pada Anak Usia Prasekolah*. Skripsi STIKes Santa Elisabeth Medan.
- Sudiman, A. (2014). Penggunaan Media Video dalam Pembelajaran Kesehatan. *Jurnal Pendidikan Kesehatan*.